

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan di Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Majelis dzikir merupakan suatu tempat berkumpulnya orang banyak yang di dalam kegiatannya melakukan dzikir kepada Allah SWT., secara bersama-sama. Majelis dzikir dapat dihadiri oleh para kaum muslimin dan muslimat atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam hal ini, untuk mengetahui pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan yang dilaksanakan di Lawangan Daya, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Siti Hatimiyah selaku ketua Majelis Dzikir Al-Furqan dengan hasil sebagai berikut:

“Majelis dzikir Al-Furqan dilaksanakan pada malam senin atau pada hari minggu malam. Para jamaah majelis dzikir berkumpul di masjid Al-Furqan dimulai dengan membaca surah Al-Fatihah, mengaji surah yasin, melakukan dzikir kepada Allah SWT, dan berdo'a guna mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tidak hanya itu, dalam Majelis Dzikir Al-Furqan ada waktu tertentu untuk diisi dengan penyampaian ceramah yang bertujuan agar bisa menambah wawasan keagamaan bagi jamaah majelis dzikir. Majelis Dzikir Al-Furqan ini diikuti oleh sebagian masyarakat atau warga perempuan di Kelurahan Lawangan Daya. Setelah mengikuti kegiatan majelis dzikir Al-Furqan, tentu banyak manfaatnya yaitu seperti bisa bersilaturahmi antar masyarakat, bisa menenangkan hati dan pikiran, serta bisa menjaga keimanan dan ketenangan hati kita. Majelis dzikir ini diadakan pasti mempunyai tujuan, salah satunya agar bisa bersilaturahmi dengan masyarakat sekitar, dan bisa saling memberikan doa kepada keluarga yang sudah meninggal maupun yang hidup, serta mendapatkan ilmu pengetahuan dan agama”.¹

¹ Siti Hatimiyah, Ketua Majelis Dzikir Al-Furqan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2023).

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Saliyah selaku anggota Majelis

Dzikir Al-Furqan bahwa:

“Majelis Dzikir Al-Furqan dilakukan pada malam Senin. Pada malam itu, orang-orang atau para jamaah akan berkumpul di masjid Al-Furqan untuk kegiatan membaca Al-Fatihah, mengaji surah yasin dan berdzikir bersama serta berdo’a untuk kita bersama agar selamat di dunia dan akhirat. Majelis dzikir Al-Furqan diikuti oleh para ibu-ibu di kelurahan Lawangan Daya, khususnya di RT 11 dan sekitarnya. Dalam pelaksanaannya, Majelis Dzikir Al-Furqan memiliki manfaat, diantaranya untuk mempererat hubungan silaturahmi antarsesama masyarakat, melakukan do’a dan mengaji bersama, serta untuk menambah wawasan. Selain itu, majelis dzikir ini juga memiliki tujuan agar kita dapat rutin dalam bertemu, dapat menjalin silaturahmi, dapat memperkuat keimanan serta ketakwaan kita kepada Allah SWT., dan dapat memperdalam ilmu agama”.²

Untuk memperoleh data yang lebih valid, maka peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan Ibu Siti Fatimah selaku anggota Majelis Dzikir Al-Furqan dengan hasil sebagai berikut:

“Pelaksanaan majelis dzikir rutin dilakukan pada hari Minggu ba’da maghrib di masjid Al-Furqan. Di masjid tersebut, para jamaah berkumpul guna melakukan dzikir bersama kepada Allah SWT. Dalam majelis dzikir, berisi pembacaan Al-Matihah, mengaji surah yasin bersama dan membaca bacan-bacaan dzikir berupa pujian kepada Allah SWT. Dalam pelaksanaannya, majelis dzikir Al-Furqan ini dikhususkan kepada ibu-ibu di kelurahan Lawangan Daya, khususnya yang berada di RT 11. Majelis dzikir Al-Furqan ini memiliki manfaat yang dapat dirasakan, seperti dapat menjalin hubungan silaturahmi antarsesama anggota, juga dapat menenteramkan hati serta dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT. Tidak hanya itu, majelis dzikir ini juga bertujuan untuk menambah amal ibadah para anggota, karena dengan berkumpul untuk berdzikir, tentu para anggota akan lebih khusyu’ dalam berdzikir”.³

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Majelis Dzikir Al-Furqan bahwa kegiatan Majelis Dzikir Al-Furqan dilakukan satu minggu sekali yaitu tepatnya pada hari minggu setelah sholat Maghrib. Setelah para

² Saliyah, Anggota Majelis Dzikir Al-Furqan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2023).

³ Siti Fatimah, Anggota Majelis Dzikir Al-Furqan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2023).

jamaah melakukan sholat Maghrib, para jamaah akan berkumpul di masjid Al-Furqan untuk bersiap-siap mengikuti kegiatan majelis dzikir. Kegiatannya meliputi pembacaan surah Al-Fatihah, mengaji surah yasin, berdzikir dengan membaca istighfar, tahlil, dan dzikir khusus serta diakhiri dengan do'a sehingga dapat meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Selain itu, ada sesi penyampaian dakwah juga dalam majelis dzikir dengan tujuan menambah wawasan mengenai keagamaan. Majelis dzikir Al-Furqan ini diikuti oleh sebagian warga kelurahan Lawangan Daya, khususnya di RT 11. Manfaat yang dirasakan setelah mengikuti majelis dzikir yaitu dapat menjalin hubungan silaturahmi dengan sesama jamaah majelis. Sedangkan tujuan majelis dzikir ini adalah sebagai tempat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁴

2. Penginternalisasian Dakwah pada Masyarakat Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Dakwah adalah penyampaian ajaran-ajaran agama Islam kepada masyarakat luas yang berisi ajakan untuk menuju ke jalan yang benar. Penginternalisasian dakwah berarti kegiatan penyampaian dakwah yang disampaikan oleh pendakwah kepada masyarakat. Penyampaian dakwah dilakukan agar masyarakat lebih memahami tentang ajaran agama Islam. Dalam hal ini, untuk mengetahui penginternalisasian dakwah pada masyarakat kelurahan Lawangan Daya, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Siti Hatimiyah selaku ketua Majelis Dzikir Al-Furqan dengan hasil sebagai berikut:

⁴ Observasi di Majelis Dzikir Al-Furqan, (27 Agustus 2023).

“Menurut saya, dengan adanya Majelis Dzikir Al-Furqan penginternalisasian dakwah pada masyarakat kelurahan Lawangan Daya merupakan cara yang tepat karena dapat membuat orang-orang berkumpul dan bersosialisasi. Dengan begitu, penyampaian dakwah akan terlaksana. Karena dakwah sendiri kan bertujuan untuk memberikan seruan atau ajakan ke orang banyak dalam hal keagamaan dan kebaikan, ya khususnya dalam agama Islam. Dakwah merupakan kegiatan yang didalamnya terdapat suatu seruan atau ajakan kepada orang-orang di sekitar kita agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan kita mengenai ajaran agama. Dalam penyampaian ceramah, memang terdapat bermacam-macam metode, salah satu metode ceramah yang digunakan dalam majelis dzikir Al-Furqan yaitu dengan memberikan nasihat-nasihat yang baik, karena dalam berdakwah sebisa mungkin kita harus menyampaikannya dengan kelembutan dan kesabaran. Kemudian, dengan adanya sesi tanya jawab yang bertujuan bisa memberikan pencerahan kepada masyarakat yang belum mengerti mengenai materi ceramah yang telah disampaikan. Tujuan dari dakwah itu sendiri yaitu agar mengajak masyarakat untuk memperdalam ilmu agama dan meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Selain itu, setelah mendengarkan dakwah, banyak manfaat yang didapat, seperti meningkatkan kualitas ibadah dan memberikan ketenangan hati.”⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Saliyah, selaku anggota Majelis

Dzikir Al-Furqan bahwa:

“Penginternalisasian dakwah pada masyarakat kelurahan Lawangan Daya menurut saya dapat terinternalisasikan dengan adanya suatu wadah perkumpulan orang banyak, salah satunya seperti Majelis Dzikir Al-Furqan. Sehingga dakwah dapat tersampaikan kepada orang banyak sesuai dengan tujuan berdakwah. Dakwah berarti suatu kegiatan yang didalamnya terdapat suatu pencerahan rohani guna memperkuat ilmu agama dan meningkatkan ketakwaan bertujuan lebih ke mendekatkan diri kepada Allah SWT. Dalam penyampaian dakwah, metode yang digunakan yaitu dengan pemberian nasihat-nasihat yang baik kepada para jamaah. Nasihat ini nantinya yang akan dijadikan sebagai tambahan ilmu agama dalam melaksanakan ketentuan syariat Islam. Penyampaian dakwah tentunya memiliki tujuan yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan kita tentang ajaran agama yang mungkin belum kita ketahui dan yang sudah kita ketahui agar lebih mantap. Manfaat yang dirasakan setelah penyampaian dakwah yaitu hati kita menjadi lebih tenang, ilmu

⁵ Siti Hatimiyah, Ketua Majelis Dzikir Al-Furqan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2023).

pengetahuan semakin bertambah luas. Selain itu, kita juga dapat mengambil hikmah yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.”⁶

Untuk memperoleh data yang lebih valid, maka peneliti melakukan wawancara selanjutnya dengan Ibu Siti Fatimah selaku anggota Majelis Dzikir Al-Furqan dengan hasil sebagai berikut:

“Penginternalisasian dakwah pada masyarakat kelurahan Lawangan Daya sudah terlaksana dengan baik dengan bantuan Majelis Dzikir Al-Furqan. Para jamaah yang hadir dalam majelis dzikir secara tidak langsung akan mendengarkan ceramah yang disampaikan dalam majelis dzikir tersebut. Dakwah adalah kegiatan menyampaikan ajaran-ajaran agama Islam kepada orang lain yang nantinya dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu dalam menjalankan syariat agama. Dalam penyampaian dakwah, dilakukan dengan ceramah, yaitu penyampaian secara langsung kepada jamaah dengan memberikan nasihat yang baik. Sehingga, para jamaah dapat dengan mudah menerima materi yang disampaikan dan dapat dilaksanakan dalam kehidupannya. Metode lainnya yaitu dengan tanya jawab antara anggota dengan penceramah. Tujuan diadakannya dakwah yaitu dapat menambah pengetahuan agama Islam yang diterima dari penceramah. Selain itu, kita juga dapat meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT. Tak hanya itu, manfaat yang kita dapatkan setelah mendengarkan dakwah yaitu dapat menjalankan perintah atau syariat agama sesuai dengan ketetapan Allah SWT., serta dapat menjaga agama Islam agar tetap terjaga”.⁷

Hasil observasi yang peneliti lakukan di Majelis Dzikir Al-Furqan yaitu bahwa penyampaian dakwah telah terinternalisasikan dengan baik kepada masyarakat kelurahan Lawangan Daya dengan adanya majelis Dzikir Al-Furqan yang digunakan sebagai wadah atau sarana dalam penyampaian dakwah. Dakwah merupakan ajakan atau seruan kepada masyarakat luas, khususnya kepada para anggota atau jamaah untuk lebih meningkatkan pemahaman ilmu agama Islam. Dakwah di Majelis Dzikir

⁶ Saliyah, Anggota Majelis Dzikir Al-Furqan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2023).

⁷ Siti Fatimah, Anggota Majelis Dzikir Al-Furqan, *Wawancara Langsung* (20 Agustus 2023).

ini dilakukan setiap dua minggu sekali setelah melaksanakan shalat Isya' berjamaah. Dalam pelaksanaanya, dakwah yang disampaikan menggunakan metode pemberian nasihat yang baik, yang tentunya dilakukan dengan penyampaian materi tanpa marah-marah, melainkan dengan sikap yang lembut. Tidak hanya itu saja, metode yang digunakan juga dengan tanya jawab yang diajukan oleh anggota majelis dzikir yang kurang paham akan materi yang disampaikan. Pada saat kegiatan dakwah, materi yang disampaikan mengenai beberapa shalat sunnah yang harus kita laksanakan, seperti shalat dhuha. Sehingga, materi ini bisa menjadi cara untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penyampaian dakwah berlangsung sekitar 15 menit. Dakwah yang disampaikan tentu memiliki tujuan, yaitu sebagai media menambah ilmu pengetahuan tentang keislaman dan dapat mempertebal keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.⁸

B. Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan di Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Dari hasil beberapa wawancara yang diperoleh peneliti dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti Majelis Dzikir Al-Furqan, peneliti mendapat temuan dari paparan data di atas mengenai pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan bahwa pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan dilaksanakan setiap seminggu sekali, yaitu setiap hari Minggu malam atau malam Senin. Pelaksanaannya dimulai setelah shalat Maghrib dan

⁸ Observasi di Majelis Dzikir Al-Furqan, (3 September 2023).

berakhir setelah shalat Isya'. Majelis dzikir adalah suatu tempat berkumpulnya jamaah yang didalamnya diawali dengan pembacaan surah Al-Fatihah, mengaji surah yasin bersama, mengadakan dzikir bersama kepada Allah SWT., dan berdo'a untuk kebaikan bersama agar selamat di dunia dan akhirat. Majelis Dzikir ini diikuti oleh beberapa ibu-ibu yang berada di Kelurahan Lawangan Daya.

Ada beberapa manfaat yang diperoleh ketika mengikuti Majelis Dzikir Al-Furqan yaitu dapat menjalin hubungan silaturahmi antar sesama anggota atau jamaah. Tidak hanya itu, manfaat dari adanya majelis dzikir yaitu dapat menenangkan hati serta pikiran dari kenikmatan duniawi, dan yang terpenting yaitu menjaga keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Manfaat lainnya yaitu dapat melakukan do'a dan mengaji bersama.

Terkait dengan tujuan diadakannya Majelis Dzikir Al-Furqan yakni sebagai sarana atau tempat mempererat tali silaturahmi antar anggota yang jarang dilakukan. Tidak hanya itu, di dalam Majelis Dzikir ini, juga mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan agama. Selain itu, majelis dzikir juga dapat menambah amal ibadah para jamaah atau anggota, karena dengan melakukan perkumpulan untuk berdzikir, tentu akan lebih khusyu' dalam melantunkan dzikir kepada Allah SWT. sehingga, tidak menutup kemungkinan jika amal ibadah akan semakin bertambah. Disisi lain, majelis dzikir juga dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT Sang Maha Pencipta.

2. Penginternalisasian Dakwah pada Masyarakat Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Dari hasil beberapa wawancara yang diperoleh peneliti dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Majelis Dzikir Al-Furqan, peneliti mendapat temuan dari paparan data di atas mengenai penginternalisasian dakwah pada masyarakat Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan. Jadi, dalam penginternalisasian dakwah pada masyarakat Kelurahan Lawangan Daya, sudah terinternalisasikan dengan baik salah satunya melalui Majelis Dzikir Al-Furqan. Pelaksanaan dakwah di Majelis Dzikir ini dilakukan setelah melaksanakan shalat Isya' berjamaah dan penyampaiannya setiap dua minggu sekali. Dapat kita ketahui, bahwa dakwah merupakan kegiatan menyeru dan mengajak kepada orang lain mengenai ajaran agama Islam agar dapat menambah pemahaman ilmu agama. Dakwah juga berarti penyampaian ajaran-ajaran agama Islam yang nantinya dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam menjalankan aturan agama.

Dalam berdakwah, banyak metode yang digunakan. Dalam hal ini, di Majelis Dzikir Al-Furqan menggunakan metode pemberian nasihat yang baik. Dalam pemberian nasihat, dilakukan dengan penuh kelembutan dan kesabaran, tanpa adanya marah. Tidak hanya itu saja, metode lain yang digunakan adalah tanya jawab antara jamaah dengan pendakwah atau penceramah. Tanya jawab ini berguna bagi jamaah yang

belum memahami materi yang disampaikan dan sebagai tambahan ilmu bagi mereka yang belum mengetahui.

Tidak hanya metode, dalam berdakwah juga memiliki tujuan untuk kebaikan bersama. Diantara tujuannya yaitu dapat menambah dan memperdalam pengetahuan agama Islam bagi semua, baik bagi penceramah itu sendiri maupun bagi para jamaah. Selain itu, adanya dakwah juga dapat mempertebal keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT Sang Maha Pencipta.

Manfaat dakwah juga dapat dirasakan sebagai umat Islam. Setelah mendengarkan penyampaian dakwah, para jamaah akan semakin banyak dapat menjalankan perintah agama Islam sesuai dengan ketetapan Allah SWT. Tidak hanya itu, penyampaian dakwah juga membuat hati menjadi lebih tenang, serta dapat meningkatkan kualitas ibadah jamaah sebagai umat Islam. Selain itu, dakwah juga dapat menjadi jembatan agar agama Islam tetap terjaga. Adanya dakwah juga membuat pengetahuan tentang agama Islam semakin bertambah, sehingga dapat mengambil hikmah dari materi dakwah yang telah disampaikan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan di Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan biasa dilaksanakan setiap seminggu sekali, yakni pada hari Minggu malam atau malam Senin. Pelaksanaannya dimulai setelah shalat Maghrib dan berakhir setelah

shalat Isya' di masjid Al-Furqan. Kegiatannya meliputi berdzikir bersama, mengaji surah yasin dan berdo'a sehingga dapat meningkatkan ibadah kita kepada Allah SWT. Selain itu, ada sesi penyampaian dakwah juga dalam majelis dzikir dengan tujuan menambah wawasan mengenai agama Islam. Majelis Dzikir ini diikuti oleh para ibu-ibu yang berada di Kelurahan Lawangan Daya.

Hal ini sesuai pernyataan Syauqi Abdillah Zein dalam bukunya yang berjudul *Usir Gelisah Dengan Ibadah* bahwa menurut Ibnu Hajar al-Asqalani, majelis dzikir merupakan suatu majelis yang didalamnya dibacakan dzikir kepada Allah SWT dengan berbagai macam dzikir yang ada. Secara lebih khusus, majelis dzikir berisi bacaan tasbih, takbir, membaca Al-Qur'an, dan lainnya.⁹

Manfaat yang diperoleh ketika mengikuti Majelis Dzikir Al-Furqan yaitu dapat menjalin hubungan silaturahmi antar sesama anggota atau jamaah. Tidak hanya itu, manfaat dari adanya majelis dzikir yaitu dapat menenangkan hati serta pikiran dari kenikmatan duniawi, dan yang terpenting yaitu menjaga keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Manfaat lainnya yaitu dapat melakukan do'a dan mengaji bersama.

Sebagaimana pernyataan dari Tia Mar'atus Sholiha, Sari Nuralita dan Izzatul Mardihah dalam *Jurnal Studi Al-Qur'an* bahwa Manfaat lain yang didapat dari majelis dzikir yaitu, menjaga ingatan atau berdzikir kepada Allah SWT sebagai perintah Allah SWT, turunnya sakinah (ketenangan), turunnya rahmat Allah SWT kepada para jamaah, para

⁹ Syauqi Abdillah Zein, *Usir Gelisah dengan Ibadah* (Yogyakarta: DIVA Press, 2017), 113.

malaikat akan mengelilingi siapa saja yang ikut serta di dalamnya, serta banyaknya ampunan dosa dan keburukan yang dilakukan akan diganti dengan kebaikan.¹⁰

Tujuan diadakannya Majelis Dzikir Al-Furqan yakni sebagai sarana atau tempat mempererat tali silaturahmi antar anggota yang jarang dilakukan. Tidak hanya itu, di dalam Majelis Dzikir ini, juga mendapatkan tambahan ilmu pengetahuan dan agama. Selain itu, majelis dzikir juga dapat menambah amal ibadah para jamaah atau anggota, karena dengan melakukan perkumpulan untuk berdzikir, tentu akan lebih khusyu' dalam melantunkan dzikir kepada Allah SWT. Sehingga, tidak menutup kemungkinan jika amal ibadah akan semakin bertambah. Disisi lain, majelis dzikir juga dapat menambah keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT Sang Maha Pencipta.

Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Sarifa Halijah dalam jurnal Al-Qayyimah bahwa dalam *Ensiklopedia Islam*, disebutkan bahwa tujuan majelis dzikir yaitu, untuk meningkatkan ilmu keagamaan dan kesadaran masyarakat sekitar khususnya para jamaah, memperkuat amal ibadah jamaah, mempererat tali silaturahmi antara jamaah dengan majelis dzikir, serta melaksanakan pembinaan kader dikalangan umat Islam.¹¹

Jadi, pelaksanaan Majelis Dzikir Al-Furqan dilakukan seminggu sekali yaitu pada hari Minggu setelah sholat Maghrib. Para jamaah berkumpul di masjid Al-Furqan untuk mengikuti kegiatan majelis dzikir.

¹⁰ Tia Mar'atus Sholiha, Sari Narulita, dan Izzatul Mardihah, "Peran Majelis Dzikir dalam Pembinaan Akhlak Remaja Putri (Majelis Dzikir Al-Masruriyyah, Cipinang Besar Selatan, Jakarta Timur)," *Jurnal Studi Al-Qur'an* 10, no. 2 (2014): 147.

¹¹ Sarifa Halijah, "Peran Majelis Zikir Azzikra dalam Membina Karakter Peduli Sosial dan Peduli Lingkungan," *Al-Qayyimah* 2, no. 1 (Juni, 2019): 141-142.

Kegiatannya meliputi pembacaan surah Al-Fatihah, mengaji surah yasin secara bersama-sama, berdzikir bersama dengan bacaan dzikir seperti istighfar, tahlil dan lainnya, serta berdo'a untuk kebaikan bersama dan keselamatan dunia dan akhirat kelak, sehingga dapat meningkatkan ibadah kepada Allah SWT. Selain itu, ada sesi penyampaian dakwah juga dalam majelis dzikir dengan tujuan menambah wawasan mengenai keislaman. Majelis Dzikir Al-Furqan ini diikuti oleh sebagian warga perempuan Kelurahan Lawangan Daya, khususnya di RT 11.

2. Penginternalisasian Dakwah pada Masyarakat Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan

Penginternalisasian dakwah pada masyarakat Kelurahan Lawangan Daya sudah terinternalisasikan dengan baik salah satunya melalui Majelis Dzikir Al-Furqan yang dalam pelaksanaan dakwah dilakukan setiap dua minggu sekali setelah melaksanakan shalat Isya' berjamaah. Dapat kita ketahui, bahwasanya dakwah merupakan kegiatan menyeru dan mengajak kepada orang lain mengenai ajaran agama Islam agar dapat menambah pemahaman ilmu agama. Dakwah juga berarti penyampaian ajaran-ajaran agama Islam yang nantinya dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dalam menjalankan aturan agama.

Hal ini sesuai dengan pernyataan La Adi dalam yang dimuat di dalam Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid bahwa menurut Toha Yahya Omar, dakwah adalah suatu kegiatan yang mengajak secara arif bijaksana untuk

menuju kepada jalan kebenaran sesuai perintah dari Allah SWT, demi keselamatan diri sendiri dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹²

Dalam berdakwah, banyak metode yang digunakan. Dalam hal ini, di Majelis Dzikir Al-Furqan menggunakan metode pemberian nasihat yang baik. Dalam pemberian nasihat, dilakukan dengan penuh kelembutan dan kesabaran, tanpa adanya marah. Tidak hanya itu saja, metode lain yang digunakan adalah tanya jawab antara jamaah dengan pendakwah atau penceramah. Tanya jawab ini berguna bagi jamaah yang belum memahami materi yang disampaikan dan sebagai tambahan ilmu bagi mereka yang belum mengetahui.

Disampaikan juga oleh Nihayatul Husna dalam Jurnal Selasar KPI bahwa dalam berdakwah dibutuhkan metode atau cara yang tepat dalam melakukan ajakan kepada manusia untuk menuju jalan kebenaran yaitu salah satunya dengan metode hikmah, artinya menguasai keadaan dan kondisi dari *mad'u* -nya, serta batasan yang disampaikan tiap kali melakukan dakwah. Selanjutnya, metode *maw'izhoh hasanah* (nasihat yang baik), berarti berdakwah yang bisa menembus hati manusia secara lembut dan dapat diserap oleh hati nurani secara halus. Kemudian, metode *yujadilu billati hiya ahsan* atau melalui perdebatan dengan cara yang terbaik.¹³

Dalam berdakwah juga memiliki tujuan untuk kebaikan kita bersama. Diantara tujuannya yaitu dapat menambah dan memperdalam

¹² La Adi, "Konsep Dakwah Dalam Islam," *Jurnal Pendidikan Ar-Rasyid* 7, no. 3 (September, 2022): 2-3.

¹³ Nihayatul Husna, "Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Selasar KPI* 1, no. 1 (Oktober, 2021): 100-103, <https://doi.org/10.33507/selasar.v1i1.319>.

pengetahuan agama Islam bagi semua, baik bagi penceramah itu sendiri maupun bagi para jamaah. Selain itu, adanya dakwah juga dapat mempertebal keimanan dan ketakwaan kita kepada Allah SWT.

Pattaling juga berpendapat dalam Jurnal Farabi bahwa ada beberapa tujuan khusus dari dakwah, yakni sebagai berikut. Mengajak umat manusia yang telah beragama Islam agar selalu meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, Melakukan pembinaan mental agama Islam bagi manusia yang baru masuk Islam (mualaf), Mengajak umat manusia yang belum beriman agar dapat beriman kepada Allah SWT, Mendidik serta mengajarkan anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.¹⁴

Pattaling juga mengemukakan pendapatnya dalam Jurnal Farabi bahwa ada beberapa tujuan khusus dakwah yakni menyampaikan ajakan terhadap manusia yang sudah beragama Islam untuk selalu meningkatkan ketaqwaannya kepada Allah SWT, melakukan pembinaan spiritual agama Islam bagi yang baru masuk Islam (mualaf), mengajak manusia yang belum beriman beriman kepada Allah SWT supaya bisa beriman, serta mendidik anak-anak tidak menyimpang dari fitrahnya sebagai manusia.

Manfaat dakwah juga dapat dirasakan sebagai umat Islam. Setelah mendengarkan penyampaian dakwah, jamaah akan semakin banyak dapat menjalankan perintah agama Islam sesuai dengan ketetapan Allah SWT. Kemudian, penyampaian dakwah juga membuat hati menjadi lebih tenang, serta dapat meningkatkan kualitas ibadah para jamaah sebagai

¹⁴ Pattaling, "Problematika Dakwah dan Hubungannya dengan Unsur-unsur Dakwah," *Jurnal Farabi* 10, no. 1 (Desember, 2013): 148-149.

umat Islam. Selain itu, dakwah juga dapat menjadi jembatan agar agama Islam tetap terjaga. Adanya dakwah juga membuat pengetahuan semakin bertambah, sehingga dapat mengambil hikmah dari materi dakwah yang telah disampaikan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

Khairi Syekh Maulana Arabi juga berpendapat dalam bukunya yang berjudul *Dakwah dengan Cerdas* bahwa Di dalam kehidupan masyarakat, dakwah memiliki manfaat yang berguna untuk menambah kesadaran masyarakat untuk menempuh kehidupan yang sesuai dengan syariat Allah SWT. Tak hanya itu, dakwah juga dapat mempersatukan umat Islam dan menjaga agar agama Islam tetap utuh.¹⁵

Jadi, penginternalisasian dakwah pada masyarakat Kelurahan Lawangan Daya, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan dapat terinternalisasikan dengan baik. Salah satunya dengan adanya Majelis Dzikir Al-Furqan dengan orang-orang berkumpul di masjid Al-Furqan. Majelis dzikir ini memberikan peluang banyak dalam penyampaian dakwah. Karena, salah satu tujuan dakwah yaitu menyeru dan mengajak banyak orang kepada banyak hal terutama mengenai masalah keagamaan. Sehingga, Majelis Dzikir Al-Furqan dapat digunakan sebagai wadah atau sarana dalam penyampaian dakwah. Dakwah di Majelis Dzikir Al-Furqan dilaksanakan setelah melaksanakan shalat Isya' berjamaah di masjid dan dilanjutkan dengan ceramah selama kurang lebih 15 menit. Dakwah yang disampaikan berisi tentang cara untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Pelaksanaan dakwah ini dilakukan setiap dua minggu sekali.

¹⁵ Khairi Syekh Maulana Arabi, *Dakwah Dengan Cerdas* (Yogyakarta: Laksana, 2017), 29-31.

Penyampainnya dilakukan dengan metode nasihat yang baik dan tanya jawab antara penceramah dengan jamaah.